ABSTRAK

Dita Diantana. 2019. Perancangan Karakter Dalam Film-Animasi Kisah Kesenian Ondel-Ondel Betawi Tugas Akhir. Program Studi Desain Komunikasi Visual. Fakultas Industri Kreatif. Universitas Telkom.

Suku Betawi merupakan salah satu suku yang sudah ada sejak lama di Indonesia. Sama halnya dengan suku lainnnya, suku Betawi juga memiliki banyak warisan kesenian salah satu diantaranya adalah ondel-ondel, kesenian yang juga menjadi *icon* kota Jakarta hingga sekarang. Ondel-ondel mulai dikenal semenjak abad ke-16. Pada jaman dahulu, ondel-ondel merupakan suatu benda yang biasa digunakan oleh orang Betawi untuk acara-acara adat, selain itu ondel-ondel juga dianggap dapat menangkal roh jahat dan menjauhkan penduduk dari malapetaka. Oleh karena itu ondel-ondel kerap diiukut sertakan saat upacara sakral oleh orang Betawi jaman dulu. Namun seiring berjalannya waktu, fungsi dari ondel-ondel sendiri sudah berubah. Sekarang ondel-ondel lebih sering digunakan sebagai media hiburan dalam acara-acara besar masyarakat Betawi, dan bahkan saat ini banyak orang-orang Jakarta yang menggunakan ondel-ondel untuk dijadikan alat mengamen. Kurangnya minat dan simpati masyarkat menjadi salah satu penyebab fenomena ini bisa terjadi. Oleh karena itu kita harus memberitahukan kepada masyarakat seberapa berharganya kesenian ondel-ondel ini. Maka dari itu diperlukan media informasi yang mampu menyampaikan pesan tersebut ke khalayak masyarakat. Animasi merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan karena melalui animasi kita dapat menyampaikan pesan dengan cara yang menghibur melalui sajian visual yang menarik. Metode yang digunakan dalam perancangan animasi ini adalah observasi, wawancara dan mengumpulkan data dari studi pustaka. Dari hasil analisis ini data yang dihasilkan merupakan karakteristik fisik maupun psikis orang-orang Betawi.

Kata kunci: Ondel-ondel, budaya, betawi, animasi, karakter